

***PENGEMBANGAN BAHAN AJAR LKS DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR
PENJASORKES BAGI SISWA KELAS V DI SD ISLAM TA'ALLUMUL HUDA
KECAMATAN BUMIAYU TAHUN PELAJARAN TAHUN AJARAN 2012/2013*****Ristya Astantry** ✉

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel*Sejarah Artikel:*

Diterima Agustus 2013
Disetujui Agustus 2014
Dipublikasikan Agustus
2014

Keywords:

*development, learning
outcomes, LKS Penjasorkes*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan pengembangan produk bahan ajar lembar kerja dalam proses belajar mengajar bagi siswa kelas V di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Kabupaten. Penelitian ini adalah Penelitian dan Pengembangan (R & D). Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan bahan ajar lembar kerja Penjasorkes kelas lima 2 semester. Data penelitian berupa lembar evaluasi mengenai kualitas produk, saran untuk perbaikan produk, dan hasil kuesioner siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskripsi persentase dan deskripsi kualitatif untuk aspek mengungkap efektivitas LKS terhadap proses belajar mengajar. Dari data evaluasi hasil tes diperoleh dari ahli penjas I memperoleh nilai 3.12 dengan kriteria LKS (Decent), ahli penjas II mencetak 3.35 dengan kriteria LKS (Decent), ahli pembelajaran mencetak 3 kriteria LKS (Sangat layak), kelompok kecil mencoba untuk mendapatkan hasil 87.75% dengan kriteria respon siswa (Sangat Kuat), dan uji coba lapangan untuk mendapatkan hasil 90% dengan kriteria respon siswa (Sangat Kuat) serta analisis tingkat efektivitas LKS Penjasorkes terhadap proses belajar untuk mendapatkan peningkatan dari 6,97%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pengembangan produk bahan ajar LKS dalam proses belajar mengajar dan bagi siswa kelas V di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Kabupaten sangat efektif.

Abstract

The purpose of this study is to produce a product development of teaching materials worksheets in teaching and learning for students of class V in SD Islam Ta'allumul Huda District Bumiayu. This research is a Research and Development (R & D). The research method used is the research development of teaching materials worksheets Penjasorkes fifth grade 2nd semester. Research data in the form of sheets of evaluation regarding the quality of products, suggestions for improvement of the product, and the results of the questionnaire students. Technique data analysis which used is descriptions the percentage and descriptions qualitative for uncover aspects of the effectiveness LKS against teaching and learning process. From the test results obtained evaluation data of experts penjas I obtain the value of 3.12 with the criterion LKS (Decent), expert penjas II scored 3.35 with criteria LKS (Decent), learning experts scored 3 criteria LKS (Very Worthy), small group try to obtain the results of 87.75% with criteria of student responses (Very Strong), and field trials to obtain the results of 90% with criteria of student responses (Very Strong) as well as the analysis of the level of effectiveness of LKS Penjasorkes terhadap learning process to obtain an increase of 6,97%. Conclusion of this research is that the product development of teaching materials LKS in the process of learning teaching and for students of classes V in SD Islam Ta'allumul Huda District Bumiayu very effective.

© 2014 Universitas Negeri Semarang

ISSN 2252-6773

✉ Alamat korespondensi:

Gedung F1 Lantai 2 FIK Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: ristyaastantry@yahoo.com

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, di SD Islam Ta'allumul Huda di Desa Dukuhturi Kecamatan Bumiayu, bahwa guru hanya menggunakan bahan ajar berupa buku teks Penjasorkes saja dan peserta didiknya tidak memiliki LKS. Hal ini tentu saja tidak sesuai dengan konteks pembelajaran di sekolah yang seharusnya menggunakan modul dalam pembelajarannya.

Melihat dari kenyataan tersebut peneliti ingin membantu mengoptimalkan efektivitas proses belajar mengajar bidang studi Penjasorkes di SD Islam Ta'allumul Huda Kecamatan Bumiayu dengan metode pengembangan bahan ajar LKS. Alasan peneliti menggunakan metode pengembangan LKS Penjasorkes dikarenakan tidak adanya keberadaan LKS Penjasorkes di beberapa sekolah dasar di wilayah Kecamatan Bumiayu khususnya di SD Islam Ta'allumul Huda Kecamatan Bumiayu. Permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana pengembangan bahan ajar LKS Penjasorkes dalam proses belajar mengajar di SD Islam Ta'allumul Huda Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2012/2013. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk bahan ajar LKS Penjasorkes dalam proses belajar mengajar pada kelas V di SD Islam Ta'allumul Huda Kecamatan Bumiayu Tahun Pelajaran 2012/2013.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian pendidikan dan pengembangan, yang lebih dikenal dengan istilah *Research & Development* (R & D). Pengertian penelitian pengembangan menurut Borg & Gall (1983) adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan.

Pada penelitian pengembangan ini, prosedur pengembangan bahan ajar LKS Penjasorkes dalam proses belajar mengajar Penjasorkes bagi siswa Kelas V di SD Islam Ta'allumul Huda Kecamatan Bumiayu

dilakukan melalui beberapa tahap. Tahapan-tahapan tersebut, antara lain: 1) Analisis Kebutuhan, 2) Kajian pustaka, 3) Observasi Wawancara, 4) Pembuatan Produk Awal, 5) Tinjauan Ahli Penjasorkes dan ahli pembelajaran, 6) Uji coba kelompok kecil 10 siswa kelas V SD Islam Ta'allumul Huda, 7) Revisi Produk Awal, 8) Uji Coba Lapangan Semua Siswa Kelas V SD Islam Ta'allumul Huda, 9) Revisi Produk Terakhir, 10) Produk Akhir Pengembangan bahan ajar berupa LKS Penjasorkes untuk Siswa Kelas V.

Uji coba produk pada penelitian ini ada 2 tahap. Tahap pertama uji coba kelompok kecil peneliti menggunakan 10 siswa kelas V diluar kelas uji coba yaitu kelas VB. Tahap kedua uji coba lapangan peneliti melibatkan semua siswa kelas V yang ada di kelas

uji coba yaitu kelas VA.

Cetak biru produk pada penelitian ini adalah bahan ajar LKS Penjasorkes bagi siswa kelas V semester 2. Berikut cetak biru produk pada penelitian pengembangan bahan ajar LKS Penjasorkes bagi siswa kelas V semester 2.



Gambar draf produk

Pada penelitian pengembangan bahan ajar ini, data yang diperoleh adalah data kuantitatif dan data kualitatif yang berupa alasan dalam memilih jawaban dan saran-saran. Instrumen yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitiannya adalah berbentuk instrumen pembelajaran, lembar evaluasi dan kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penilaian LKS oleh validator sebelum uji coba kelompok kecil, berdasarkan hasil analisis evaluasi serta saran dari dua ahli Penjas, pada lembar evaluasi mengenai aspek format, bahasa dan isi LKS ahli Penjas I memperoleh nilai 3,35 (Cukup layak), dan ahli Penjas II memperoleh nilai 3,42 (Layak). Pada lembar evaluasi mengenai materi bahan ajar ahli Penjas I memperoleh nilai 2 (Cukup layak), dan ahli Penjas II memperoleh nilai 2,4 (Cukup Layak). Hasil penilaian LKS oleh validator sesudah uji coba kelompok kecil, hasil analisis evaluasi dua ahli Penjas pada LKS Penjasorkes kelas V semester 2. Pada lembar evaluasi

mengenai aspek format, bahasa dan isi LKS ahli Penjas I memperoleh nilai 3,64 (Layak), dan ahli Penjas II memperoleh nilai 3,71 (Layak). Pada lembar evaluasi mengenai materi bahan ajar ahli Penjas I memperoleh nilai 2,6 (Layak), dan ahli Penjas II memperoleh nilai 3 (Layak).

Penyajian data hasil uji coba kelompok kecil, pada tanggal 11 April 2013 produk diujicobakan kepada siswa kelas V di SD Islam Ta'allumul Huda Kecamatan Bumiayu. Uji coba ini dilakukan oleh siswa kelas V yang berada diluar kelas uji coba yaitu kelas VB dengan jumlah 10 siswa. Data pada uji coba kelompok kecil dihimpun dengan menggunakan hasil tes dan kuesioner pada siswa dan guru Penjasorkes.

Tabel 3.9 Hasil Keefektivan LKS Pada Uji Coba Kelompok Kecil

Responden	Butir Soal									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
R1	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4
R2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4
R4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
R5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
R6	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4
R7	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3
R8	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4
R9	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4
R10	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4
Jumlah	36	36	37	36	37	32	31	34	34	38
Persentase (%)	90	90	92,5	90	92,5	80	77,5	85	85	95
Kategori	Sngt Kuat	Sngt Kuat	Sngt Kuat	Sngt Kuat	Sngt Kuat	Kuat	Kuat	Sngt Kuat	Sngt Kuat	Sngt Kuat
Rata -rata Persentase (%)						87,75				

Sumber : Hasil keefektivan LKS pada uji coba kelompok kecil Berdasarkan pada hasil analisis keefektivan LKS yang merujuk pada hasil kuesioner siswa pada uji coba kelompok kecil produk LKS Penjasorkes kelas V semester 2 didapat rata-rata persentase yaitu sebesar 87,75%. Berdasarkan

kriteria yang telah ditentukan maka dapat dilihat bahwa LKS Penjasorkes kelas V semester 2 telah memenuhi kriteria "Sangat Kuat" sehingga dapat digunakan untuk siswa kelas V

SD Islam Ta'allumul Huda Kecamatan Bumiayu.

Hasil Analisis Data Uji Coba Kelompok Kecil

- 1) Validitas Item Soal, pada penelitian uji coba kelompok kecil diperoleh hasil uji validitas dengan rata-rata persentase 0,993%. Berdasarkan pada kriteria yang telah ditentukan maka dapat dilihat bahwa instrumen yang dipakai memiliki kriteria "Validitas sangat tinggi", sehingga LKS Penjasorkes kelas V semester 2 dapat digunakan pada siswa kelas V SD Islam Ta'allumul Huda Kecamatan Bumiayu
- 2) Reliabilitas Item Soal, Pada penelitian uji coba kelompok kecil diperoleh hasil uji reliabilitas 0,989% Berdasarkan pada kriteria yang telah ditentukan maka dapat dilihat bahwa instrumen yang dipakai memiliki kriteria "Reliabilitas sangat tinggi", sehingga LKS Penjasorkes kelas V semester 2 dapat digunakan pada siswa kelas V SD Islam Ta'allumul Huda Kecamatan Bumiayu.
- 3) Analisis Kepraktisan LKS, LKS dikatakan praktis jika validator menyatakan bahwa LKS yang dikembangkan dapat diterapkan dan digunakan di lapangan dengan sedikit revisi atau tanpa revisi. Pada penelitian uji kelompok kecil terdapat beberapa revisi dari 2 ahli Penjas dan ahli pembelajaran Penjasorkes

4) Analisis Keefektivan LKS

- a. Respon Siswa, pada penelitian uji coba kelompok kecil respon siswa diperoleh dari hasil kuesioner. Dari hasil kuesioner tersebut diperoleh rata-rata persentase 87,75%. Berdasarkan pada kriteria yang telah ditentukan maka dapat dilihat bahwa hasil respon siswa termasuk pada kriteria "Sangat Kuat".
- b. Ketuntasan Belajar Siswa, pada penelitian uji coba kelompok kecil, selain memperoleh data kuesioner siswa peneliti juga memperoleh data berupa hasil tes siswa. Pada tes pertama yang dilakukan pada uji coba kelompok kecil dengan jumlah sampel 10 siswa, diperoleh persentase ketuntasan belajar siswa 100%.
- c. Respon Guru, pada penelitian uji coba kelompok kecil, keseluruhan respon guru sangat baik sehingga LKS Penjasorkes kelas V semester 2 dapat digunakan untuk siswa pada uji coba lapangan

Penyajian Data Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan dilakukan oleh siswa kelas V SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu yang berjumlah 32 siswa. Data uji coba lapangan dihimpun dengan menggunakan tes dan kuesioner.

Tabel. Hasil Keefektifan LKS Pada Uji Coba Lapangan

Responden	Butir Soal									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
R1	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4
R2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4
R3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4
R4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
R5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
R6	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4
R7	3	3	3	4		3	3	4	4	4
R8	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
R9	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4
R10	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
R11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R12	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4

Responden	Butir Soal									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
R13	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
R14	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4
R15	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4
R16	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4
R17	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4
R18	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4
R19	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4
R20	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3
R21	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3
R22	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3
R23	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3
R24	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3
R25	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
R26	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3
R27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R28	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3
R29	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4
R30	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
R31	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4
R32	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
Jumlah	117	112	111	122	116	106	115	114	116	120
Persentase (%)	91,4	87,5	86,7	95,3	90,6	82,8	89,8	89,0	90,6	93,7
Kategori	Sngt kuat	Sngt kuat	Sngt kuat	Sngt kuat	Sngt kuat	Sngt kuat	Sngt kuat	Sngt kuat	Sngt kuat	Sngt kuat
Rata - rata persentase (%)	90									

Hasil Analisis Data Uji Coba Lapangan Berdasarkan data pada tabel uji coba lapangan yang diadakan pada 29 April 2013 didapat rata-rata persentase pilihan jawaban yang sesuai 90%. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka LKS Penjasorkes kelas V semester 2 telah memenuhi kriteria "Sangat Kuat" sehingga dapat digunakan untuk siswa kelas V di SD Islam Ta'allumul Huda Kecamatan Bumiayu.

- 1) Validitas Item Soal, pada penelitian uji coba lapangan diperoleh hasil uji validitas dengan rata-rata persentase 0,992%. Berdasarkan pada kriteria yang telah ditentukan maka dapat dilihat bahwa instrumen yang dipakai memiliki kriteria "Validitas sangat tinggi", sehingga LKS

- 2) Reliabilitas Item Soal, pada penelitian uji coba lapangan diperoleh hasil uji reliabilitas 0,936%. Berdasarkan pada kriteria yang telah ditentukan maka dapat dilihat bahwa instrumen yang dipakai memiliki kriteria "Reliabilitas sangat tinggi", sehingga LKS Penjasorkes kelas V semester 2 dapat digunakan pada siswa kelas V SD Islam Ta'allumul Huda Kecamatan Bumiayu
- 3) Analisis Kepraktisan LKS, LKS dikatakan praktis jika validator menyatakan bahwa LKS yang dikembangkan dapat diterapkan

dan digunakan di lapangan dengan sedikit revisi atau tanpa revisi. Pada penelitian uji coba lapangan tidak terdapat revisi, melainkan hanya respon atau tanggapan guru Penjaskes mengenai LKS Penjasorkes

4) Analisis Keefektivan LKS

- a. Respon Siswa, pada penelitian uji coba lapangan respon siswa diperoleh dari hasil kuesioner. Dari hasil kuesioner tersebut diperoleh rata-rata persentase 90%. Berdasarkan pada kriteria yang telah ditentukan maka dapat dilihat bahwa hasil respon siswa termasuk pada kriteria "Sangat Kuat".
- b. Ketuntasan Belajar Siswa, pada penelitian uji coba kelompok kecil, selain memperoleh data kuesioner siswa peneliti juga memperoleh data berupa hasil tes siswa. Pada tes yang dilakukan pada uji coba lapangan dengan jumlah 32 siswa, dari 32 siswa yang tuntas hanya 28 siswa dengan jumlah persentase 87,5%. Sisanya 4 siswa belum tuntas dengan jumlah persentase 12,5%

Berdasarkan pada hasil tes tersebut, jumlah siswa yang tuntas \geq 85%, maka LKS Penjasorkes kelas V semester 2 dikatakan efektif dalam proses pembelajaran di SD Islam Ta'allumul Huda Kecamatan Bumiayu.

- c. Respon Guru, pada uji coba lapangan, guru Penjasorkes memberikan respon yang positif, guru Penjasorkes sangat

puas dan terkesan sekali dengan LKS Penjasorkes yang telah dikembangkan

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan bahan ajar berupa LKS Penjasorkes kelas V semester 2 dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas, masih kurang memuaskan, karena masih ada 12.5% siswa yang belum KKM. Hal ini dikarenakan LKS Penjasorkes yang seharusnya dipakai sebanyak 17 kali pertemuan hanya bisa digunakan sebanyak 5 kali pertemuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ateng, Abdul Kadir. 1992. *Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Bram, Y.F. 2005. *Analisis Efektivitas Iklan Sebagai Salah Satu Strategi Pemasaran Perusahaan Percetakan Dan Penerbitan PT Rambang Dengan Menggunakan EPIC Model*. Vol.3 No.6/Desember 2005
- Depdiknas.2006. *Metodik Pengajaran Penjas Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas
- Prastowo, Andi 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Jogjakarta: DIVA Press
- Prof. Dr. Arikunto, Suharsimi . 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi 2010)*. Jakarta: Rineka Cipta